

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah *case control* (kasus kontrol) adalah suatu penelitian survei analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini akan menganalisis lingkungan fisik dan perilaku masyarakat sebagai faktor risiko kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah kerja Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tahun 2021, dengan membandingkan kelompok kasus meliputi orang yang menderita DBD dengan kelompok kontrol meliputi orang yang tidak menderita DBD yang tinggal di dekat kelompok kasus.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2022.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi Kasus

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi acuan hasil-hasil penelitian berlaku (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi kasus pada penelitian ini adalah seluruh pasien DBD yang tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada bulan Januari-Desember 2021 yaitu sebanyak 90 kasus penderita DBD (Laporan Puskesmas Gedong Tataan, 2021).

#### 2. Populasi Kontrol

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah tetangga atau masyarakat yang tinggal di dekat penderita DBD yang jaraknya 100 meter dan belum pernah menderita DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

#### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian yang memberikan gambaran populasi secara umum (Masturoh & Anggita, 2018).

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus (Lemeshow *et al.*, 1990, dalam Notoatmodjo 2018:129). Tujuan penelitian menggunakan rumus ini adalah untuk membandingkan dua kelompok (Ratna *et al.*, 2007)

Besar sampel ditentukan dengan rumus untuk uji hipotesis Odds Ratio (OR), sedangkan P2 dan OR diambil dari nilai P2 dan OR variabel hasil penelitian lain, dengan formula:

$$PI = \left( \frac{(OR)P2}{(OR)P2 + (1 - P2)} \right)$$

Untuk mencari n digunakan rumus:

$$n = \frac{[Z_1 - 1/2\alpha\sqrt{2 \cdot P(1-P)} + Z_1 \cdot \beta \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

P = P rata-rata dihitung dengan  $\frac{1}{2} (P_1 + P_2)$

P<sub>1</sub> = Proporsi subjek terpajan pada kelompok penyakit (kasus)

P<sub>2</sub> = Proporsi subjek terpajan pada kelompok tanpa penyakit (kontrol)

OR = Ratio Odds

$Z_1 - \frac{1}{2}$  = Tingkat kemaknaan 95% (1,96)

$Z_1 - \beta$  = Kekuatan uji pada 80% (0,84)

Tabel 3.1

Hasil Perhitungan Besar Sampel dari Penelitian Sebelumnya

| Variabel Independen                    | P2    | OR    | Peneliti/Tahun             |
|----------------------------------------|-------|-------|----------------------------|
| Kebiasaan menggunakan obat/anti nyamuk | 0,272 | 2,510 | Taraegi Evani Kanigia/2016 |
| Kebiasaan menggantung pakaian          | 0,636 | 2,122 | Taraegi Evani Kanigia/2016 |

|                                             |       |       |                        |
|---------------------------------------------|-------|-------|------------------------|
| Ketersediaan tutup pada kontainer           | 0,473 | 0,648 | Vandi Putra Malau/2015 |
| Frekuensi pengurasan tempat penampungan air | 0,397 | 2,663 | Herlina Susmaneli/2011 |
| Keberadaan ikan pemakan jentik              | 0,789 | 0,297 | Vandi Putra Malau/2015 |
| Banyaknya tanaman di lingkungan rumah       | 0,538 | 1,409 | Wenni Ardianti/2018    |
| Kebiasaan tidur siang                       | 0,371 | 1,509 | Tuti Sandra/2019       |
| Kebiasaan mengubur barang bekas             | 0,94  | 0,485 | Ririn Sumantri/2013    |

Berdasarkan OR dari hasil penelitian sebelumnya, maka besar sampel minimal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Menentukan Odds Ratio, data kasus kontrol ini dapat dari penelitian Herlina Susmaneli 2011 pada variabel frekuensi pengurasan tempat penampungan air dengan  $OR = 2,663$  dan  $P2 = 0,379$  dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD Di RSUD Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2011.

Tabel 3.2

Perhitungan Nilai OR dan P2 untuk Desain Case Control

| Faktor Risiko | Efek  |         |
|---------------|-------|---------|
|               | Kasus | Kontrol |
| Ya            | 126   | 78      |
| Tidak         | 74    | 122     |

$$P1 = \frac{OR(P2)}{OR(P2)+(1-P2)} = \frac{2,663(0,397)}{2,663(0,397)+(1-0,397)} = \frac{1,057211}{1,057211+0,603}$$

$$= 0,636$$

$$P = \frac{P1+P2}{2} = \frac{0,636+0,397}{2} = \frac{1,033}{2} = 0,516$$

$$n = \frac{[Z1 - 1/2\alpha\sqrt{2.P(1-P)} + Z1.\beta\sqrt{P1(1-P1) + P2(1-P2)}]^2}{(P1-P2)^2}$$

$$n = \frac{[1,96\sqrt{2.(0,516)(1-0,516)} + 0,84\sqrt{0,636(1-0,636) + 0,397(1-0,397)}]^2}{(0,636-0,397)^2}$$

$$n = \frac{[1,38521951 + 0,576423032]^2}{0,239^2} = \frac{3,84804145}{0,057121} = 67,3 \text{ dibulatkan } 68$$

Dari hasil perhitungan di peroleh sampel minimal sebanyak 68 KK. Pada penelitian ini menggunakan perbandingan 1:1 antara kasus dan kontrol sehingga didapat 68 sampel kasus dan 68 sampel kontrol dengan total keseluruhan sampel yaitu 136 sampel. Sampel kasus yaitu rumah tangga

yang anggota keluarganya di diagnosa sebagai penderita DBD yang tercatat berdasarkan data medik di Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada bulan Januari-Desember 2021 sebanyak 68 orang. Sedangkan sampel kontrol yaitu bukan penderita DBD dengan jarak rumah 100 meter dari rumah penderita DBD.

#### **4. Teknik Pengambilan Sampel Kasus**

Sampel pada kelompok kasus dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang anggota keluarganya pernah tercatat menderita DBD pada data medik yang diperoleh dari Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada bulan Januari – Desember 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Jumlah sampel kasus dalam penelitian ini yaitu 68 KK. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi kasus dan dilakukan dengan cara mendatangi rumah kelompok kasus dan melakukan wawancara serta observasi ke rumah kelompok kasus.

#### **5. Teknik Pengambilan Sampel Kontrol**

Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah rumah tangga atau warga yang anggota keluarganya tidak menderita DBD pada bulan Januari-Desember 2021. Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kontrol pada penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu metode memilih sampel sesuai karakteristik tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang

sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel kontrol dalam penelitian ini akan diambil dengan memilih sampel berdasarkan jarak rumah dengan kelompok kasus yang merupakan tetangga dengan jarak rumah 100 meter dari kelompok kasus dan bukan penderita DBD. Jumlah sampel kontrol dalam penelitian ini yaitu 68 KK, penelitian dilakukan dengan cara mendatangi rumah kelompok kontrol dan melakukan wawancara serta observasi ke rumah kelompok kontrol.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### **1. Kriteria Inklusi Kasus**

Masyarakat yang tercatat pada buku register Puskesmas Gedong Tataan dan dinyatakan positif didiagnosis DBD oleh dokter atau petugas medis Puskesmas pada bulan Januari-Desember 2021.

##### **2. Kriteria Eksklusi Kasus**

Masyarakat yang tercatat pada buku register Puskesmas Gedong Tataan dan dinyatakan positif didiagnosis DBD oleh dokter atau petugas medis Puskesmas di luar bulan Januari-Desember 2021.

##### **3. Kriteria Inklusi Kontrol**

- a. Masyarakat yang tercatat pada buku register Puskesmas Gedong Tataan dan belum pernah dinyatakan positif DBD oleh dokter atau petugas medis Puskesmas.
- b. Rumah masyarakat dengan jarak jangkauan terbang nyamuk yaitu 100 meter dari rumah penderita DBD.

#### 4. Kriteria Eksklusi Kontrol

- a. Masyarakat yang tidak tercatat pada buku register Puskesmas Gedong Tataan dan tidak pernah menderita DBD.
- b. Rumah masyarakat di luar jangkauan jarak terbang nyamuk lebih dari 100 meter dengan rumah penderita DBD.

### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

1. Variabel terikat yaitu kejadian DBD berdasarkan resiko yang ada.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang berhubungan dengan kejadian DBD pada hal ini adalah faktor lingkungan yang meliputi: ketersediaan tutup pada kontainer, frekuensi pengurasan tempat penampungan air, keberadaan ikan pemakan jentik, dan banyaknya tanaman di lingkungan rumah. Dan faktor perilaku masyarakat yang meliputi: kebiasaan menggantung pakaian, kebiasaan tidur siang, kebiasaan menggunakan obat/anti nyamuk dan kebiasaan mengubur barang bekas.

## F. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

| No.                           | Variabel                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                            | Cara Ukur               | Alat Ukur               | Hasil Ukur                                                                                                                                 | Skala   |
|-------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>A. Variabel Dependent</b>  |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                         |                         |                                                                                                                                            |         |
| 1.                            | Kejadian DBD                            | Terjadinya penyakit demam berdarah <i>dengue</i> disebabkan virus <i>dengue</i> berdasarkan data dari Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran                                                                                       | Observasi dan wawancara | Checklist dan kuesioner | 1 : Kasus, jika menderita DBD pada bulan Januari-Desember 2021.<br>2 : Kontrol, jika tidak menderita DBD pada bulan Januari-Desember 2021. | Ordinal |
| <b>B. Variabel Independen</b> |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                         |                         |                                                                                                                                            |         |
| 1.                            | Ketersediaan tutup pada kontainer (TPA) | Kontainer adalah Tempat Penampungan Air (TPA) atau bejana yang digunakan sebagai tempat perindukan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> baik berupa bak mandi, tempayan, vas bunga. Dilihat dari keadaan tertutup atau tidaknya tempat penampungan air (Depkes RI, 2010) | Observasi               | Checklist               | 1 : Tidak, jika TPA tidak terdapat tutup.<br>2 : Ya, jika tempat penampungan air memiliki tutup.                                           | Ordinal |

|    |                                                   |                                                                                                                                                                            |                         |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |         |
|----|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2. | Frekuensi pengurasan tempat penampungan air (TPA) | Seberapa sering pengurasan TPA (bak mandi/WC) dilakukan yaitu $\geq 1$ kali dalam satu minggu, menyikat TPA ketika dikuras dan tidak terdapat lumut pada TPA (Husni, 2018) | Observasi dan Wawancara | Checklist dan Kuesioner | <p>1 : Tidak, jika tidak menguras TPA <math>\geq 1</math> kali seminggu, tidak menggosok TPA ketika dikuras, dan terdapat lumut pada TPA.</p> <p>2 : Ya, jika menguras TPA <math>\geq 1</math> kali seminggu, menggosok TPA ketika dikuras, dan tidak terdapat lumut pada TPA.</p> <p>(Dengan hasil penilaian 1: kurang baik jika <math>\leq 50\%</math> dari nilai skor dan 2: baik jika <math>\geq 50\%</math> dari nilai skor) (Sunyoto, Danang, 2013)</p> | Ordinal |
| 3. | Keberadaan ikan pemakan jentik                    | Adanya keberadaan ikan pemakan jentik di dalam ataupun di luar rumah seperti: ikan cupang, ikan gabus, ikan                                                                | Observasi dan Wawancara | Checklist dan Kuesioner | 1 : Tidak, jika tidak memelihara jenis ikan pemakan jentik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ordinal |

|    |                                       |                                                                                                                                                                                                                 |           |           |                                                                                                                                                                                                                                                                           |         |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                                       | guppy, ikan kepala timah, ikan mujair dan ikan nila (Depkes RI, 2010).                                                                                                                                          |           |           | <p>2 : Ya, jika memelihara jenis ikan pemakan jentik.</p> <p>(Dengan hasil penilaian 1: kurang baik jika &lt; 50% dari nilai skor dan 2: baik jika &gt; 50% dari nilai skor) (Sunyoto, Danang, 2013)</p>                                                                  |         |
| 4. | Banyaknya tanaman di lingkungan rumah | Ditemukan banyak tanaman di pekarangan rumah responden yang mempengaruhi pencahayaan dan kelembaban, terdapat genangan air dan dapat menjadi tempat peristirahatan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> (Arsunan, 2013). | Observasi | Checklist | <p>1 : Ya, jika ditemukan tanaman di lingkungan rumah yang menghalangi sinar matahari masuk, terdapat genangan air, terdapat jentik nyamuk, dan melebihi 14 tanaman (Ike Nurrochmawati, 2017)</p> <p>2 : Tidak, jika tidak ditemukan tanaman di lingkungan rumah yang</p> | Ordinal |

|    |                                              |                                                                                                                                                                                              |                         |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |         |
|----|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                                              |                                                                                                                                                                                              |                         |                         | <p>tidak menghalangi sinar matahari masuk, tidak terdapat genangan air, tidak terdapat jentik nyamuk, dan tidak melebihi 14 tanaman.</p> <p>(Dengan hasil penilaian 1: kurang baik jika <math>\leq 50\%</math> dari nilai skor dan 2: baik jika <math>\geq 50\%</math> dari nilai skor) (Sunyoto, Danang, 2013)</p> |         |
| 5. | Kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah | Praktek sehari-hari dalam menggantung pakaian di dalam rumah (bukan di almari) seperti: di belakang pintu, dikamar mandi dll, yang menjadi tempat kesukaan nyamuk untuk hinggap (Wati, 2013) | Observasi dan Wawancara | Checklist dan Kuesioner | <p>1 : Ya, jika menggantung pakaian selain di lemari (belakang pintu dan kamar mandi) dan digunakan lebih dari satu kali pemakaian.</p> <p>2 : Tidak, jika tidak menggantung pakaian</p>                                                                                                                            | Ordinal |

|    |                                 |                                                                                                      |                         |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |
|----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                                 |                                                                                                      |                         |                         | <p>selain di lemari (belakang pintu dan kamar mandi) dan tidak digunakan lebih dari satu kali pemakaian.</p> <p>(Dengan hasil penilaian 1: kurang baik jika <math>\leq 50\%</math> dari nilai skor dan 2: baik jika <math>\geq 50\%</math> dari nilai skor) (Sunyoto, Danang, 2013)</p> |         |
| 6. | Kebiasaan tidur siang           | Kebiasaan responden tidur siang pada pukul 09.00-10.00 dan pukul 16.00-17.00 (Kemenkes RI, 2017).    | Wawancara               | Kuesioner               | <p>1 : Ya, jika sering tidur siang pada pukul 09.00-10.00 dan pukul 16.00-17.00.</p> <p>2 : Tidak, jika tidak tidur siang pada pukul 09.00-10.00 dan pukul 16.00-17.00.</p>                                                                                                             | Ordinal |
| 7. | Kebiasaan menggunakan obat/anti | Penggunaan insektisida atau bahan kimia untuk menghindari gigitan nyamuk, kegiatan untuk menghindari | Observasi dan Wawancara | Checklist dan Kuesioner | 1 : Tidak, jika tidak menggunakan salah satu obat/anti nyamuk pada                                                                                                                                                                                                                      | Ordinal |

|    |                                 |                                                                                                                                                                                                                                     |                         |                         |                                                                                                                                                                                                         |         |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    | nyamuk                          | gigitan nyamuk berupa obat penolak nyamuk yang beredar di masyarakat yaitu obat bakar (Fumigan), obat nyamuk semprot (Aerosol), obat nyamuk listrik (Elektrik) dan zat penolak nyamuk pada pukul 09.00-10.00 dan pukul 16.00-17.00. |                         |                         | siang hari pukul 09.00-10.00 dan pukul 16.00-17.00.<br>2 : Ya, jika menggunakan salah satu obat/anti nyamuk (bakar, semprot, elektrik, lotion) pada siang hari pukul 09.00-10.00 dan pukul 16.00-17.00. |         |
| 8. | Kebiasaan mengubur barang bekas | Kegiatan mengubur barang-barang bekas (kaleng, ban dan lain-lain) yang dapat menampung air hujan (Depkes RI, 2010)                                                                                                                  | Observasi dan Wawancara | Checklist dan Kuesioner | 1 : Tidak, jika tidak mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air saat hujan.<br>2 : Ya, jika mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air saat hujan.                               | Ordinal |

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari survei ke lokasi wilayah kerja Puskesmas Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara dan terstruktur dan disesuaikan dengan tujuan penelitian serta observasi langsung kepada responden menggunakan lembar observasi.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Gedong Tataan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran. Data sekunder yang diperoleh adalah jumlah data penderita DBD di Wilayah kerja Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

### **2. Cara pengumpulan data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden). Metode wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan data berupa kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit DBD (Masturoh & Anggita, 2018).

b. Observasi

Metode observasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa checklist. Checklist ialah suatu daftar pengecek yang berisi variabel perilaku masyarakat dengan kejadian DBD dengan faktor risiko.

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data meliputi:

a. *Editing* (menyunting data)

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban pada kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding* (mengkode data)

*Coding* adalah pemberian atau pembuatan kode mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan yang termasuk dalam kategori yang sama, kegunaannya yaitu untuk mempermudah analisis data dan mempercepat pada entry data.

c. *Processing* (memasukan data)

merupakan jawaban dari responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian diproses dalam program komputer.

d. *Cleaning* (membersihkan data)

*Cleaning* adalah pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain-lain. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Masturoh & Anggita, 2018).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Bentuk analisis univariat adalah analisis deskriptif atau statistik deskriptif, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diuraikan dalam bentuk narasi (Masturoh & Anggita, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian antara dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependent. Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistic yang digunakan adalah *Chi-Square*, yaitu untuk melihat hubungan antara dua variabel yang dikategorikan secara statistik. Persepsi nilai menggunakan *Chi-Square*, dengan menggunakan program SPSS dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hubungan dikatakan bermakna apabila  $P \leq 0,05$ , sebaliknya jika  $P > 0,05$  tidak ada hubungan antar variabel dan melihat nilai Odds Ratio (OR) untuk memperkirakan risiko masing-masing variabel yang dipilih.